



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gajah Sumatera merupakan salah satu hewan endemik Indonesia yang keberadaannya terancam punah. Populasinya mengalami penurunan yang drastis pada tahun 1999 menjadi 700 – 800 ekor pada tahun 2003 menjadi 354 – 431 ekor (Unit KSDA, 2010). Penurunan populasi gajah Sumatera disebabkan menurunnya kualitas habitat dan konflik gajah Sumatera dengan manusia (WWF dan BKSDA, 2006). Lembaga konservasi internasional, IUCN menggolongkan status Gajah Sumatera termasuk ke dalam *Critically Endangered* dengan populasi antara 2400 – 2800 pada tahun 2007. Terancamnya keberadaan Gajah Sumatera menurut Rianti dan Garsetiasih (2017) terjadi akibat peningkatan populasi manusia yang berujung pada meluasnya pembangunan dan pembukaan hutan yang menyebabkan konflik antara manusia dan satwa sehingga mengancam keberadaan gajah.

Gajah Sumatera merupakan salah satu sumber daya alam yang memberikan manfaat bagi keberlangsungan hutan dan kesejahteraan masyarakat. Gajah Sumatera menjadi konsumen tingkat satu (*herbivora*) yang memegang peran penting dalam menjaga aliran energi pada keseimbangan ekosistem hutan. Gajah Sumatera juga berperan sebagai penyebar benih tumbuhan guna perkembangan hutan, dan memiliki potensi ekonomi melalui pengembangan wisata sehingga memperbaiki tingkat kesejahteraan dan sosial masyarakat (Salsabila *et al.* 2017). Gajah Sumatera umumnya tinggal di habitat hutan basah berlembah dan hutan payau, mulai dari dekat pantai hingga hutan pegunungan lebih dari 2000 mdpl. Kondisi alami habitat Gajah Sumatera cenderung mengalami kerusakan akibat pembukaan lahan dan penyusutan akibat peningkatan jumlah penduduk (Mustafa *et al.* 2018).

Populasi Gajah Sumatera karena merosotnya kualitas habitat yang dimana sebenarnya Gajah Sumatera memiliki peran penting dalam keberlangsungan ekosistem menjadi alasan di balik pentingnya dilakukannya langkah konservasi. Taman Nasional Way Kambas merupakan contoh kawasan yang bergerak dalam perlindungan Gajah Sumatera yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Gajah Sumatera. Upaya konservasi tersebut diwujudkan dalam pendirian Pusat Latihan Gajah (PLG) sebagai tempat perawatan dan pemeliharaan gajah yang sesuai dengan prinsip kesejahteraan satwa berdasarkan standar minimum kesejahteraan satwa yang tertuang dalam Peraturan Direktur Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Nomor P.9/IV-SET/2011 Tentang Pedoman Etika dan Kesejahteraan Satwa di Lembaga Konservasi.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan tugas akhir ini ialah:

1. Bagaimana kondisi habitat gajah di PLG Taman Nasional Way Kambas?
2. Faktor apa saja yang menjadi gangguan bagi habitat gajah di PLG Taman Nasional Way Kambas?



1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini ialah untuk:

1. Mengevaluasi kondisi habitat Gajah Sumatera di PLG Taman Nasional Way Kambas.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi acaman dan gangguan terhadap habitat gajah di PLG Taman Nasional Way Kambas.

1.4 Manfaat

Manfaat dilakukannya Praktik Kerja Lapangan di Taman Nasional Way Kambas diharapkan:

1. Taman Nasional Way Kambas
 - a. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi Taman Nasional Way Kambas dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
 - b. Institusi Taman Nasional Way Kambas dapat mengkaji atau meninjau masukan yang diberikan secara relevan dan bermanfaat terutama untuk kemajuan instansi.
2. Sekolah Vokasi IPB
 - a. Menciptakan hubungan kerjasama antara instansi dengan perguruan tinggi yang dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.
 - b. Menjadi masukan bagi Sekolah Vokasi IPB dalam mengembangkan kurikulum selanjutnya.
3. Mahasiswa
 - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja serta kemampuan profesi melalui penerapan ilmu dan latihan kerja dibidang konservasi.
 - b. Memberikan gambaran nyata penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

1.5 Ruang Lingkup

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan, dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibatasi ruang lingkup pembahasan pada: Evaluasi Kesesuaian Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di PLG Taman Nasional Way Kambas. Serta dibatasi ruang lingkup penelitian dan masalah yang akan dibahas hanya pada Kesesuaian Habitat berdasarkan Hak Asasi Hewan.

